

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

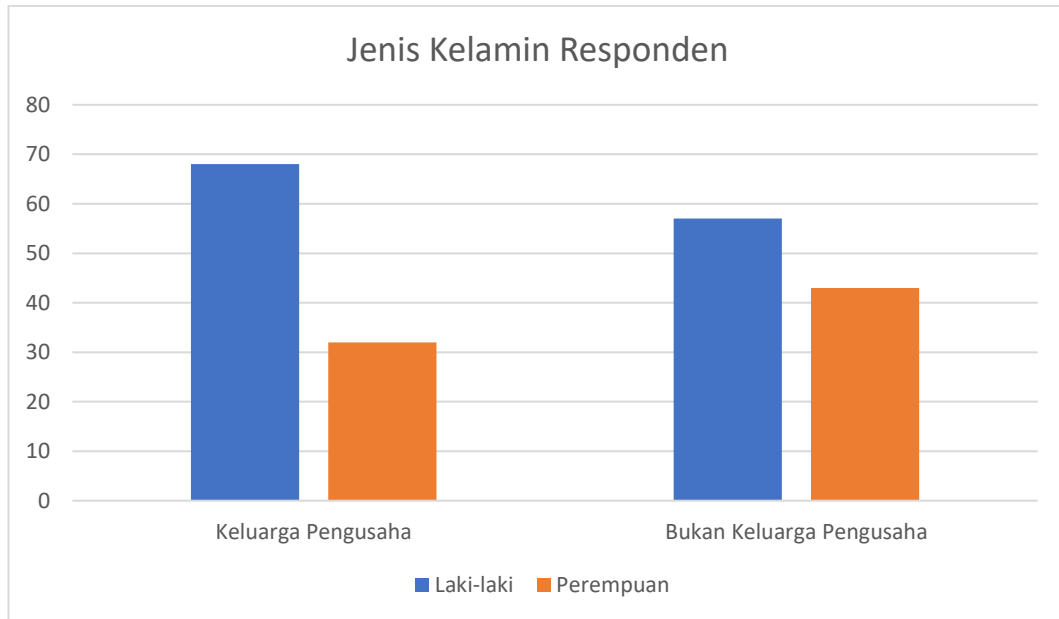
Pada bagian ini peneliti akan melakukan pembahasan terhadap keseluruhan hasil penelitian yang telah didapatkan pada penelitian ini. Pada penelitian ini, terdapat dua kelompok variabel yang akan dibandingkan secara langsung, yaitu aspek kinerja dan faktor pendukung di dalam membangun usaha. Selain itu, responden pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha dan bukan keluarga pengusaha.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Pada sebuah penelitian, data responden memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menunjukkan karakteristik tertentu dari responden yang terdapat pada penelitian tersebut. Karakteristik seperti usia, kecerdasan, serta ciri biologis dapat mempengaruhi pola perilaku anggota yang terdapat pada populasi tersebut. Lebih lanjut, penelitian ini melibatkan sebanyak dua ratus responden yang kemudian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu seratus responden untuk kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha dan seratus responden untuk kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha. Responden yang terdapat pada penelitian ini merupakan wirausahawan pemula yang sedang berpartisipasi di dalam penciptaan suatu usaha baru yang terdapat pada fase aktivitas kewirausahaan tahap awal.

Data responden pada penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan domisili responden. Analisis statistik deskriptif terhadap keseluruhan data responden yang dimaksud tersebut akan dilakukan oleh peneliti melalui analisis tabulasi silang yang kemudian disajikan dalam bentuk diagram berdasarkan setiap kelompok responden yang ada.

4.1.1 Jenis Kelamin Responden



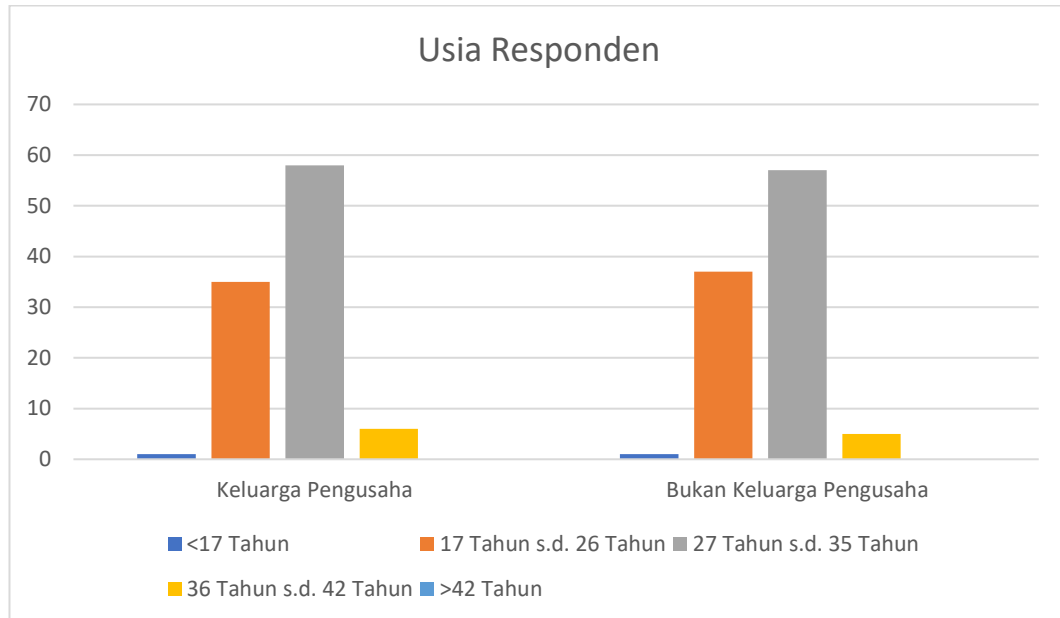
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.1 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 68 responden (68%) berjenis jenis kelamin laki-laki dan 32 responden (32%) berjenis kelamin perempuan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha didapatkan 57 responden (57%) berjenis kelamin laki-laki dan 43 responden (43%) berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat di dalam setiap kelompok responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki.

Lebih lanjut, hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Panel Study of Entrepreneurial Dynamics I dan II. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa di dalam melakukan pengkajian terhadap perspektif keluarga mengenai suatu perusahaan rintisan baru yang didirikan oleh wirausahawan pemula, dengan mempertimbangkan motivasi pribadi yang berkaitan dengan keluarga, wirausahawan pemula memberikan nilai tertinggi kedua terhadap membangun suatu usaha yang dapat diwariskan kepada anak-anak mereka sehingga dapat melanjutkan tradisi keluarga yang ada (Matthews, Hechavarria, & Schenkel, 2012, hal. 17). Hasil penelitian tersebut tentunya tidak mengejutkan, mengingat

bahwa terdapat suatu anggapan mengenai seseorang yang berjenis kelamin laki-laki perlu untuk memiliki suatu kehidupan yang baik atau mapan.

4.1.2 Usia Responden

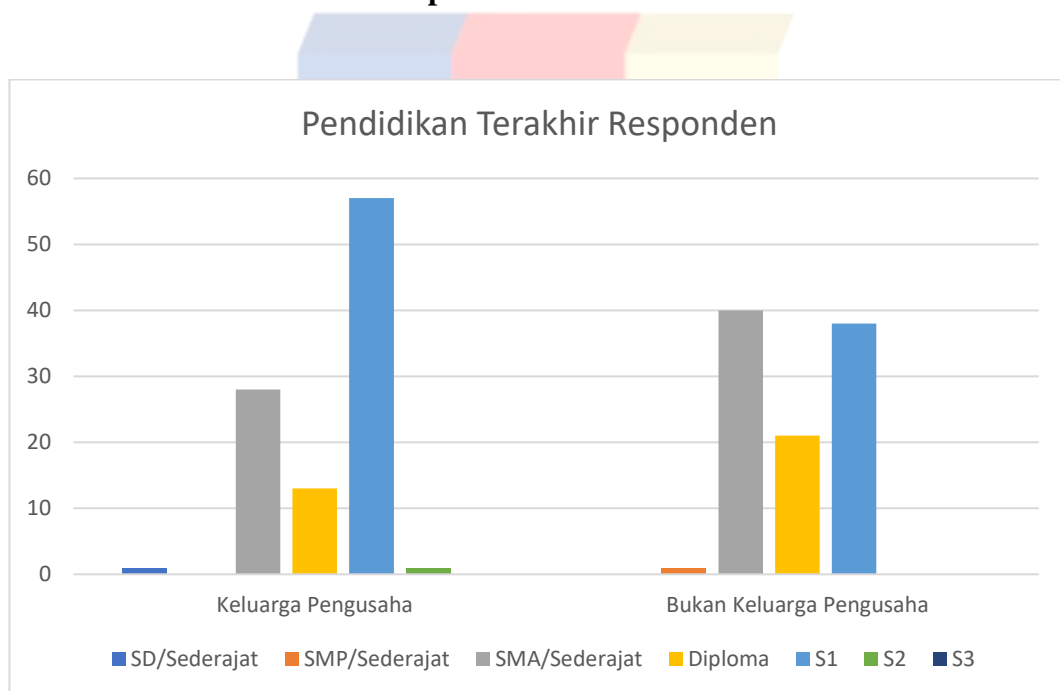


Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.2 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (1%) berusia di bawah 17 tahun, 35 responden (35%) berusia di antara 17 tahun s.d. 26 tahun, 58 responden (58%) berusia di antara 27 tahun s.d. 35 tahun, dan 6 responden (6%) berusia di antara 36 tahun s.d. 42 tahun pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha didapatkan 1 responden (1%) berusia di bawah 17 tahun, 37 responden (37%) berusia di antara 17 tahun s.d. 26 tahun, 57 responden (57%) berusia di antara 27 tahun s.d. 35 tahun, dan 5 responden (5%) berusia di antara 36 tahun s.d. 42 tahun. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat di dalam setiap kelompok responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berada pada rentang usia di antara 27 tahun s.d. 35 tahun.

Lebih lanjut, hasil temuan ini sejalan dengan hasil publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik pada sebuah artikel berkala. Hasil publikasi tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022 Indonesia sedang dihadapkan dengan puncak transisi demografi di mana penduduk usia produktif mendominasi struktur umur penduduk atau sering disebut dengan bonus demografi (Khairunnisah & Fitriyani, 2023, hal. 2). Hasil temuan tersebut tentunya tidak mengejutkan, mengingat bahwa seseorang yang berada pada rentang usia di antara 27 tahun s.d. 35 tahun pada umumnya dianggap telah memiliki cukup pengalaman untuk berpartisipasi di dalam melakukan penciptaan suatu usaha baru.

4.1.3 Pendidikan Terakhir Responden



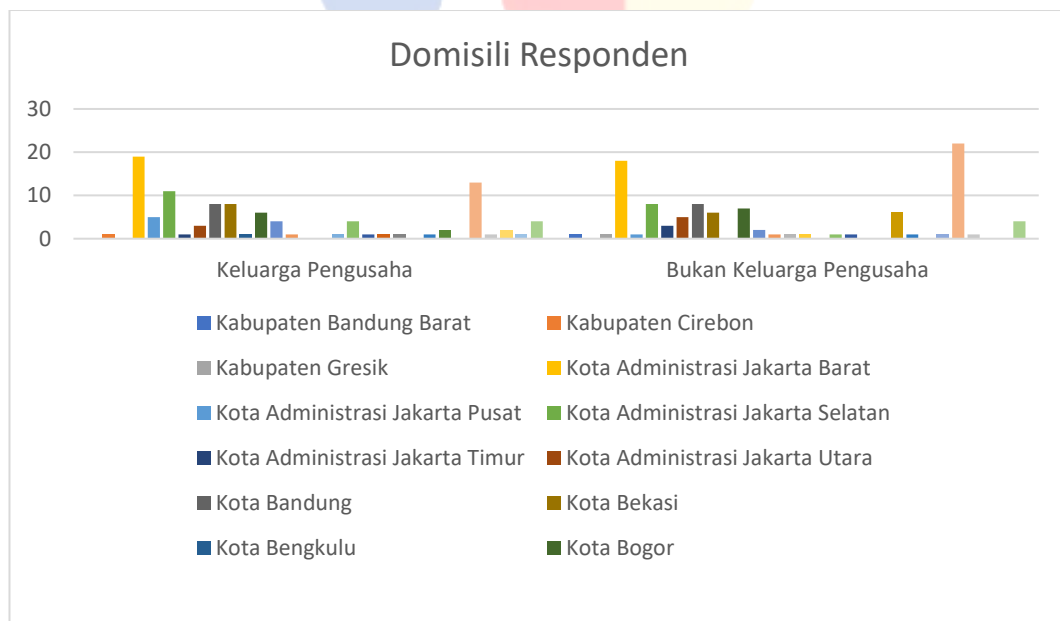
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.3 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (1%) memiliki pendidikan terakhir SD/Sederajat, 28 responden (28%) memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat, 13 responden (13%) memiliki pendidikan terakhir Diploma, 57 responden (57%) memiliki pendidikan terakhir S1, dan 1 responden (1%) memiliki pendidikan terakhir S2 pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga

pengusaha. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 1 responden (1%) memiliki pendidikan terakhir SMP/Sederajat, 40 responden (40%) memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat, 21 responden (21%) memiliki pendidikan terakhir Diploma, dan 38 responden (38%) memiliki pendidikan terakhir S1. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang berasal dari jenjang pendidikan S1; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah oleh responden yang berasal dari jenjang pendidikan SMA/Sederajat.

Lebih lanjut, hasil temuan ini sejalan dengan hasil temuan mengenai rentang usia responden yang terdapat pada penelitian ini. Hasil temuan tersebut tentunya tidak mengejutkan, mengingat bahwa jenjang pendidikan SMA/Sederajat ataupun S1 pada umumnya telah diselesaikan pada rentang usia di antara 27 tahun s.d. 35 tahun.

4.1.4 Domisili Responden



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Domisili Responden
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.4 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 19 responden (19%) berasal dari Kota Administrasi Jakarta Barat, 13 responden (13%) berasal dari Kota Surabaya, 11 responden (11%) berasal dari Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan sisanya sebanyak 57 responden (57%) berasal dari banyak kota lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha didapatkan 22 responden (22%) berasal dari Kota Surabaya, 18 responden (18%) berasal dari Kota Administrasi Jakarta Barat, 8 responden (8%) berasal dari Kota Administrasi Jakarta Selatan, 8 responden (8%) berasal dari Kota Bandung, dan sisanya sebanyak 44 responden (44%) berasal dari banyak kota lain yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang berasal dari Kota Administrasi Jakarta Barat; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang berasal dari Kota Surabaya. Hal tersebut tentunya tidak mengejutkan, mengingat bahwa pusat suatu kegiatan perekonomian biasanya terletak pada kota-kota besar.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan melakukan pemaparan lebih lanjut terhadap keseluruhan hasil tanggapan responden yang terdapat pada penelitian ini guna memperjelas hasil penelitian yang telah didapatkan. Berdasarkan keseluruhan hasil tanggapan responden yang ada, peneliti dapat memahami bagaimana keadaan setiap kelompok variabel yang terdapat pada penelitian ini dengan lebih baik. Kelompok variabel yang dimaksud tersebut adalah aspek kinerja dan faktor pendukung di dalam membangun usaha. Analisis statistik deskriptif terhadap keseluruhan hasil tanggapan responden yang dimaksud tersebut akan dilakukan oleh peneliti melalui analisis tabulasi silang yang kemudian akan disajikan dalam bentuk diagram atau tabel distribusi frekuensi absolut yang dapat menampilkan angka-angka seperti

besaran persentase, rata-rata, median, kisaran, atau standar deviasi berdasarkan setiap kelompok responden yang ada.

4.2.1 Analisis Data Aspek Kinerja

4.2.1.1 Besar Nilai Usaha (Omzet)

		Descriptives			
Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?			Statistic	Std. Error	
Berapa Rupiah omzet penjualan per bulan yang Anda terima pada bulan pertama setelah meluncurkan produk atau jasa yang Anda miliki?	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean	5817511.000	1099419.226	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3636024.735	
			Upper Bound	7998997.265	
		5% Trimmed Mean	4337222.222		
		Median	5000000.000		
		Variance	1.209E+14		
		Std. Deviation	10994192.26		
		Minimum	Rp100.00		
		Maximum	100000000.0		
		Range	99999900.00		
		Interquartile Range	5000000.00		
		Skewness	7.141	.241	
		Kurtosis	57.550	.478	
		Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean	2092500.000
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			1829251.128	
	Upper Bound			2355748.872	
5% Trimmed Mean	2087222.222				
Median	2000000.000				
Variance	1.760E+12				
Std. Deviation	1326714.157				
Minimum	Rp50,000.00				
Maximum	5000000.00				
Range	4950000.00				
Interquartile Range	2537500.00				
Skewness	-.080			.241	
Kurtosis	-1.056			.478	

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Usaha (Omzet) Awal
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata nilai usaha (omzet) awal yang didapatkan adalah sebesar Rp5,817,511.00; sedangkan besaran rata-rata nilai usaha (omzet) awal yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp2,092,500.00. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median nilai usaha (omzet) awal yang didapatkan adalah sebesar Rp5,000,0000.00;

sedangkan besaran median nilai usaha (omzet) awal yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp2,000,000.00. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran nilai usaha (omzet) awal yang didapatkan adalah sebesar Rp99,999,900.00; sedangkan besaran kisaran nilai usaha (omzet) awal yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp4,950,000.00. Perbedaan besaran kisaran nilai usaha (omzet) awal yang jauh pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha dikarenakan terdapat responden yang belum melakukan aktivitas penjualan pada bulan pertama setelah meluncurkan produk atau jasa yang dimiliki. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa besaran nilai usaha (omzet) awal yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha lebih besar dibandingkan dengan besaran nilai usaha (omzet) awal yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.

Descriptives

Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?		Statistic	Std. Error			
Berapa Rupiah omzet penjualan per bulan yang Anda terima pada saat ini setelah meluncurkan produk atau jasa yang Anda miliki?	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean	16290016.00	8985204.465		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1538579.01		
			Upper Bound	34118611.01		
		5% Trimmed Mean	6342222.222			
		Median	7000000.000			
		Variance	8.073E+15			
		Std. Deviation	89852044.65			
		Minimum	Rp100.00			
		Maximum	900000000.0			
		Range	899999900.0			
		Interquartile Range	6500000.00			
		Skewness	9.812	.241		
		Kurtosis	97.334	.478		
		Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean	2713000.000	161844.8253
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2391864.754
Upper Bound	3034135.246					
5% Trimmed Mean	2701666.667					
Median	3000000.000					
Variance	2.619E+12					
Std. Deviation	1618448.253					
Minimum	Rp150000.00					
Maximum	6000000.00					
Range	5850000.00					
Interquartile Range	3200000.00					
Skewness	-.259			.241		
Kurtosis	-1.184			.478		

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Usaha (Omzet) Akhir

(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata nilai usaha (omzet) akhir yang didapatkan adalah sebesar Rp16,290,016.00; sedangkan besaran rata-rata nilai usaha (omzet) akhir yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp2,713,000.00. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median nilai usaha (omzet) akhir yang didapatkan adalah sebesar Rp7,000,000.00; sedangkan besaran median nilai usaha (omzet) akhir yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp3,000,000.00. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran nilai usaha (omzet) akhir yang didapatkan adalah sebesar Rp899,999,900.00; sedangkan besaran kisaran nilai usaha (omzet) akhir yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp5,850,000.00. Perbedaan besaran kisaran nilai usaha (omzet) akhir yang jauh pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha dikarenakan terdapat responden yang tidak melakukan aktivitas penjualan pada bulan terakhir setelah meluncurkan produk atau jasa yang dimiliki. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa besaran nilai usaha (omzet) akhir yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha lebih besar dibandingkan dengan besaran nilai usaha (omzet) akhir yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.

4.2.1.2 Pertumbuhan Nilai Usaha (Omzet)

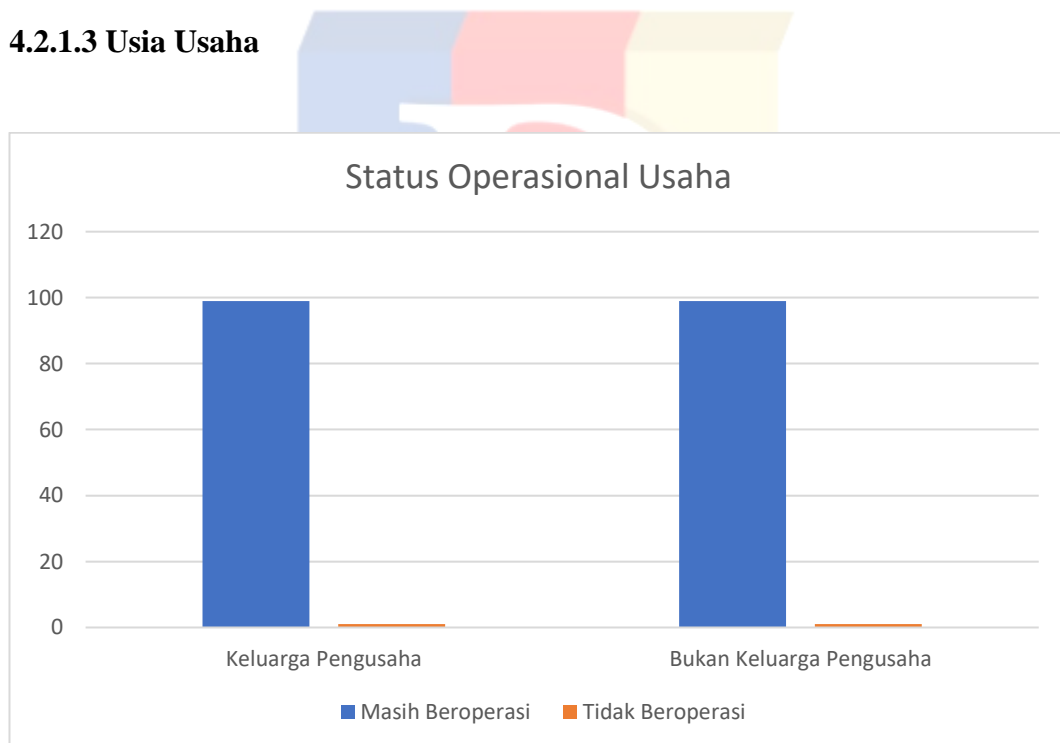
		Descriptives		Statistic	Std. Error
Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?					
Pertumbuhan Nilai Usaha (Omzet)	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean		77.6789	14.08717
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.7269	
			Upper Bound	105.6309	
		5% Trimmed Mean		58.5124	
		Median		41.4300	
		Variance		19844.835	
		Std. Deviation		140.87170	
		Minimum		-99.90	
		Maximum		900.00	
		Range		999.90	
	Interquartile Range		79.83		
	Skewness		3.791	.241	
	Kurtosis		17.926	.478	
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean		74.4712	23.66601
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.5127	
			Upper Bound	121.4297	
		5% Trimmed Mean		45.9218	
		Median		33.3300	
		Variance		56008.021	
		Std. Deviation		236.66014	
Minimum			-87.50		
Maximum			2300.00		
Range			2387.50		
Interquartile Range		37.50			
Skewness		8.609	.241		
Kurtosis		80.906	.478		

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Nilai Usaha (Omzet)
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang didapatkan adalah 77.68%; sedangkan besaran rata-rata pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 74.47%. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang didapatkan adalah 41.43%; sedangkan besaran median pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 33.33%. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang didapatkan adalah 999.9%; sedangkan besaran kisaran pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang

didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 2,387.5%. Perbedaan besaran kisaran nilai usaha (omzet) yang jauh pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha dikarenakan terdapat responden yang melaporkan mengenai peningkatan aktivitas penjualan terhadap produk atau jasa yang dimiliki secara signifikan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa besaran pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha lebih besar dibandingkan dengan besaran pertumbuhan nilai usaha (omzet) yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.

4.2.1.3 Usia Usaha



Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Status Operasional Usaha
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.5 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 99 usaha responden (99%) yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini dan 1 usaha responden (1%) yang sudah tidak beroperasi secara aktif hingga saat ini pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha. Serupa dengan hal tersebut, pada kelompok wirausahawan

pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 99 usaha responden (99%) yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini dan 1 usaha responden (1%) sudah tidak beroperasi secara aktif hingga saat ini. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usaha responden yang terdapat di dalam setiap kelompok responden pada penelitian ini didominasi oleh usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini.

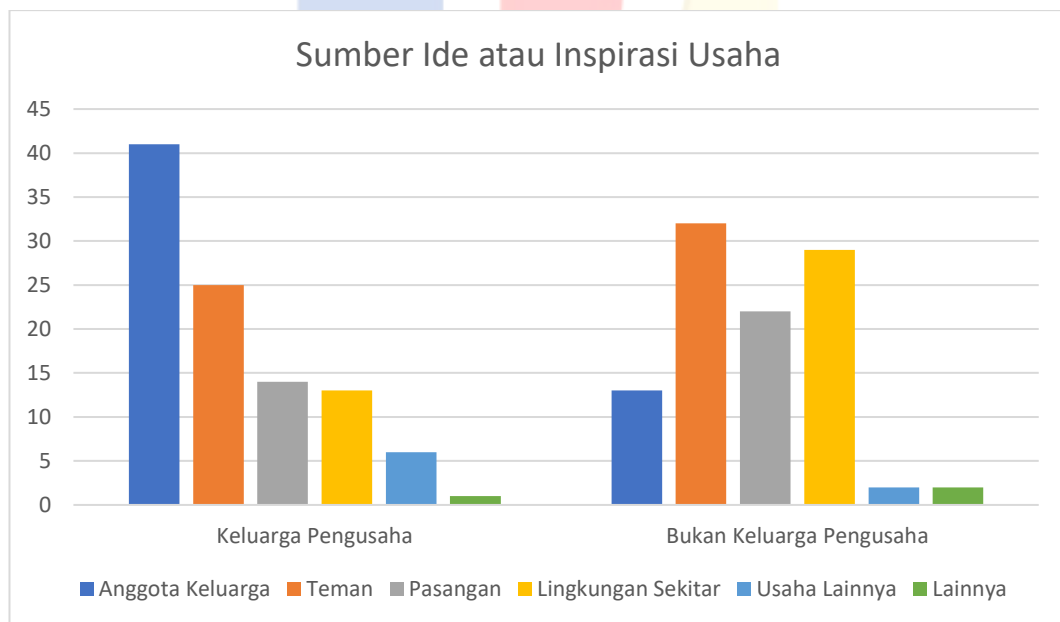
Descriptives							
		Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?		Statistic	Std. Error		
Sudah berapa bulan usaha yang Anda rintis tersebut beroperasi secara aktif?	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean		19.59	.953		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.70			
			Upper Bound	21.48			
		5% Trimmed Mean		19.54			
		Median		18.00			
		Variance		90.749			
		Std. Deviation		9.526			
		Minimum		3			
		Maximum		36			
		Range		33			
		Interquartile Range		13			
		Skewness		.331	.241		
		Kurtosis		-.944	.478		
		Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean		10.93	.300
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.33	
					Upper Bound	11.53	
				5% Trimmed Mean		10.92	
Median				12.00			
Variance				9.015			
Std. Deviation				3.003			
Minimum				3			
Maximum				24			
Range				21			
Interquartile Range				2			
Skewness				.240	.241		
Kurtosis				4.877	.478		

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Usia Usaha
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata usia usaha yang didapatkan adalah 19.59 bulan; sedangkan besaran rata-rata usia usaha yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 10.93

bulan. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median usia usaha yang didapatkan adalah 18 bulan; sedangkan besaran median usia usaha yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 12 bulan. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran usia usaha yang didapatkan adalah 33 bulan; sedangkan besaran kisaran usia usaha yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 21 bulan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa usia usaha yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan usia usaha yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.

4.2.1.4 Kecepatan Memasuki Pasar



Gambar 4.6 Distribusi Frekuensi Sumber Ide atau Inspirasi Usaha
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.6 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 41 responden (41%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari anggota keluarga, 25 responden (25%) memperoleh

ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari teman, 14 responden (14%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari pasangan, 13 responden (13%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari lingkungan sekitar, 6 responden (6%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari usaha lainnya, dan sisanya sebanyak 1 responden (1%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari sumber-sumber lainnya pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha didapatkan 13 responden (13%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari anggota keluarga, 32 responden (32%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari teman, 22 responden (22%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari pasangan, 29 responden (29%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari lingkungan sekitar, 2 responden (2%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari usaha lainnya, dan sisanya sebanyak 2 responden (2%) memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari sumber-sumber lainnya. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari anggota keluarga; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang memperoleh ide atau inspirasi mengenai usaha mereka dari teman.

		Descriptives		Statistic	Std. Error
		Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?			
Kecepatan Memasuki Pasar	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean		6.56	.641
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.29	
			Upper Bound	7.83	
		5% Trimmed Mean		5.68	
		Median		5.00	
		Variance		41.037	
		Std. Deviation		6.406	
		Minimum		1	
		Maximum		36	
		Range		35	
	Interquartile Range		7		
	Skewness		2.302	.241	
	Kurtosis		6.387	.478	
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean		3.86	.334
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.20	
			Upper Bound	4.52	
		5% Trimmed Mean		3.63	
		Median		2.50	
		Variance		11.172	
		Std. Deviation		3.342	
Minimum			1		
Maximum			12		
Range			11		
Interquartile Range		5			
Skewness		.903	.241		
Kurtosis		-.526	.478		

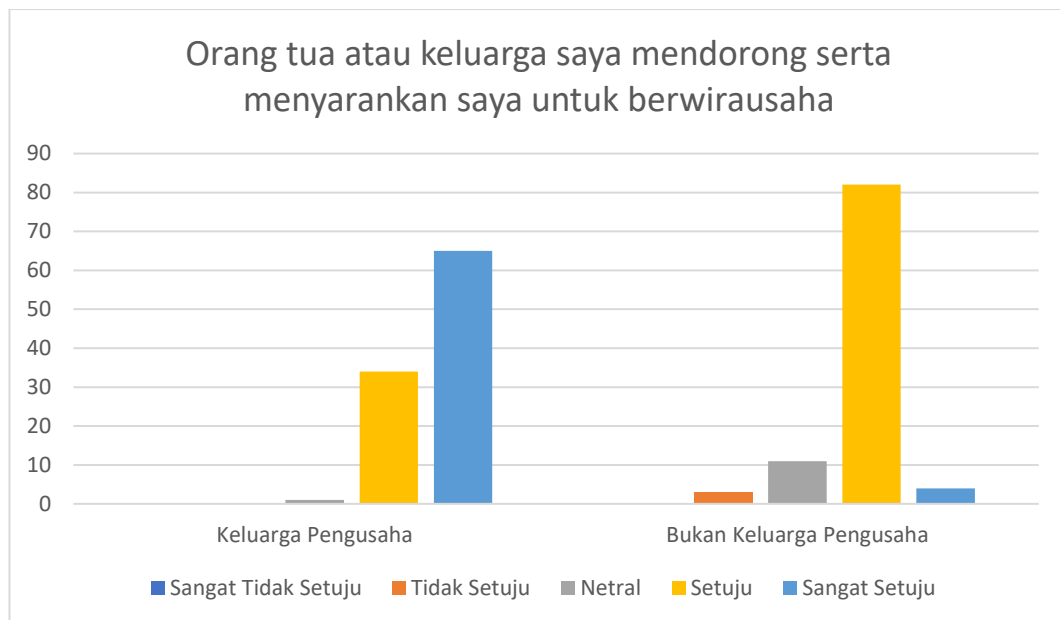
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecepatan Memasuki Pasar
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata kecepatan memasuki pasar yang didapatkan adalah 6.56 bulan; sedangkan besaran rata-rata kecepatan memasuki pasar yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 3.86 bulan. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median kecepatan memasuki pasar yang didapatkan adalah 5 bulan; sedangkan besaran median kecepatan memasuki pasar yang didapatkan pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 2,5 bulan Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran kecepatan memasuki pasar yang didapatkan adalah 35 bulan; sedangkan besaran kisaran kecepatan memasuki pasar yang didapatkan pada

kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah 11 bulan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa responden pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha cenderung lebih lambat di dalam memasuki pasar dibandingkan dengan responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.

4.2.2 Analisis Data Faktor Pendukung

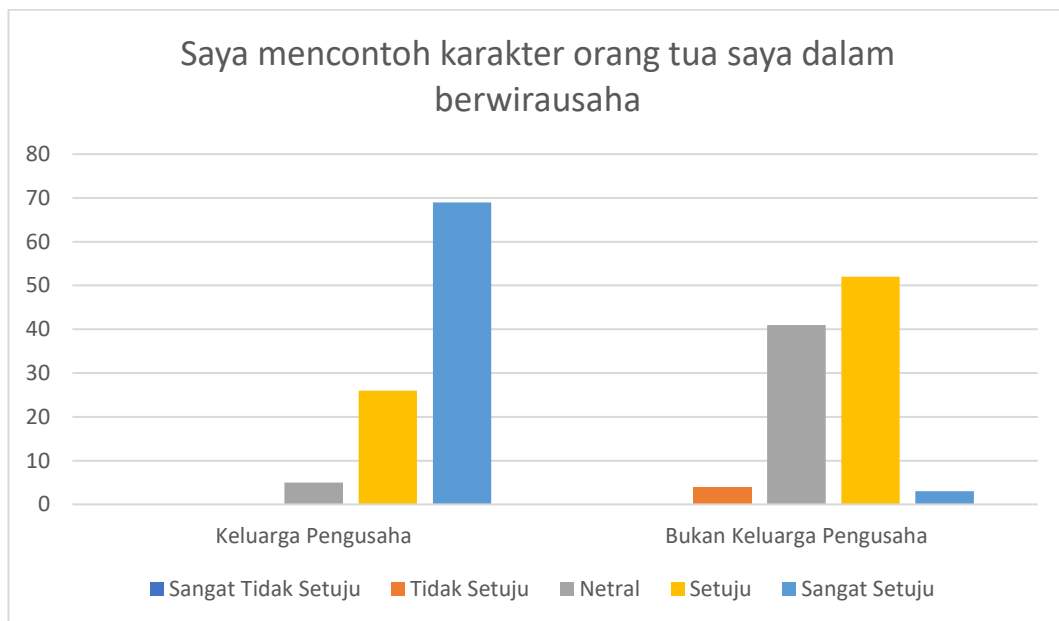
4.2.2.1 Tokoh Panutan



Gambar 4.7 Distribusi Frekuensi Pernyataan Tokoh Panutan 1
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.7 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (1%) yang menjawab netral, 34 responden (34%) yang menjawab setuju, dan 65 responden (65%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Orang tua saya mendorong serta menyarankan saya untuk berwirausaha". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 3 responden (3%) yang menjawab tidak setuju, 11 responden (11%) yang

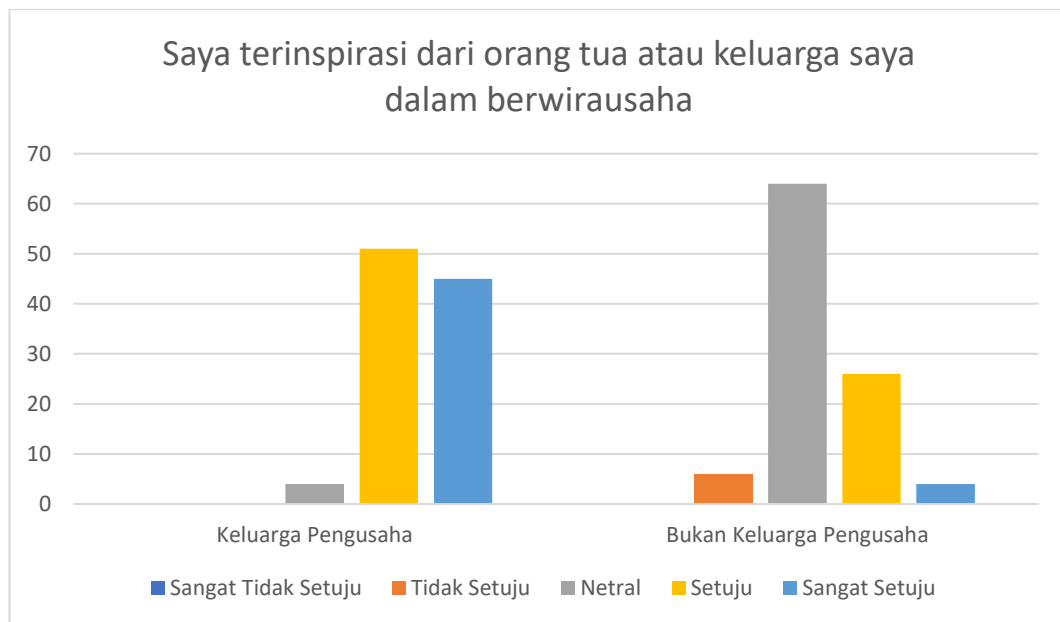
menjawab netral, 82 responden (82%) yang menjawab setuju, dan 4 responden (4%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.



Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Pernyataan Tokoh Panutan 2
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.8 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 responden (5%) yang menjawab netral, 26 responden (26%) yang menjawab setuju, dan 69 responden (69%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Saya mencontoh karakter orang tua saya dalam berwirausaha". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 4 responden (4%) yang menjawab tidak setuju, 41 responden (41%) yang menjawab netral, 52 responden (52%) yang menjawab setuju, dan 3 responden (3%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian

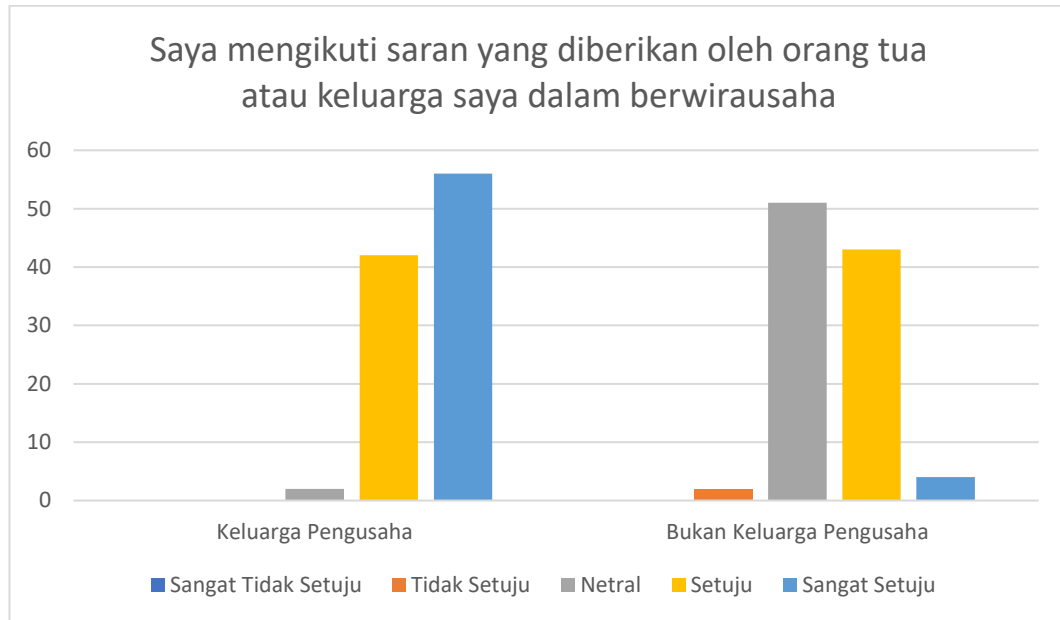
besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.



Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi Pernyataan Tokoh Panutan 3
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.9 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 responden (4%) yang menjawab netral, 51 responden (51%) yang menjawab setuju, dan 45 responden (45%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Saya terinspirasi dari orang tua atau keluarga saya dalam berwirausaha". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 6 responden (6%) yang menjawab tidak setuju, 64 responden (64%) yang menjawab netral, 26 responden (26%) yang menjawab setuju, dan 4 responden (4%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju; sedangkan

sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab netral terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

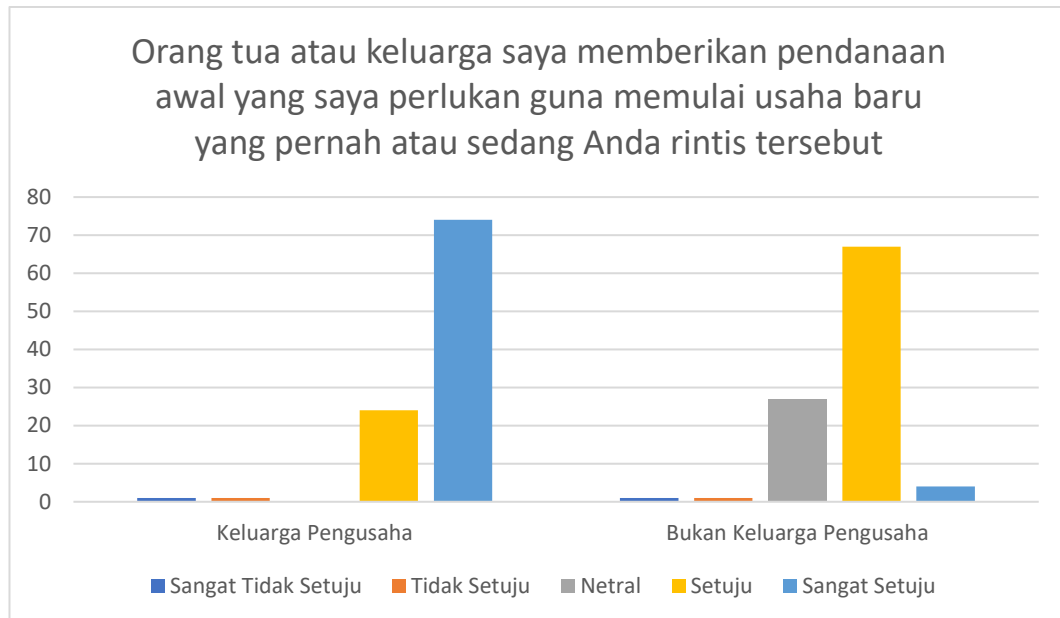


Gambar 4.10 Distribusi Frekuensi Pernyataan Tokoh Panutan 4
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.10 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden (2%) yang menjawab netral, 42 responden (42%) yang menjawab setuju, dan 56 responden (56%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Saya mengikuti saran yang diberikan oleh orang tua atau keluarga saya dalam berwirausaha". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 2 responden (2%) yang menjawab tidak setuju, 51 responden (51%) yang menjawab netral, 43 responden (43%) yang menjawab setuju, dan 4 responden (4%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha

adalah responden yang menjawab netral terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

4.2.2.2 Dukungan Finansial



Gambar 4.11 Distribusi Frekuensi Pernyataan Dukungan Finansial 1
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.11 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (1%) yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden (1%) yang menjawab tidak setuju, 24 responden (24%) yang menjawab setuju, dan 74 responden (74%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Orang tua atau keluarga saya memberikan pendanaan awal yang saya perlukan guna memulai usaha baru yang pernah atau sedang Anda rintis". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 1 responden (1%) yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden (1%) yang menjawab tidak setuju, 27 responden (27%) yang menjawab netral, 67 responden (67%) yang menjawab setuju, dan 4 responden (4%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok

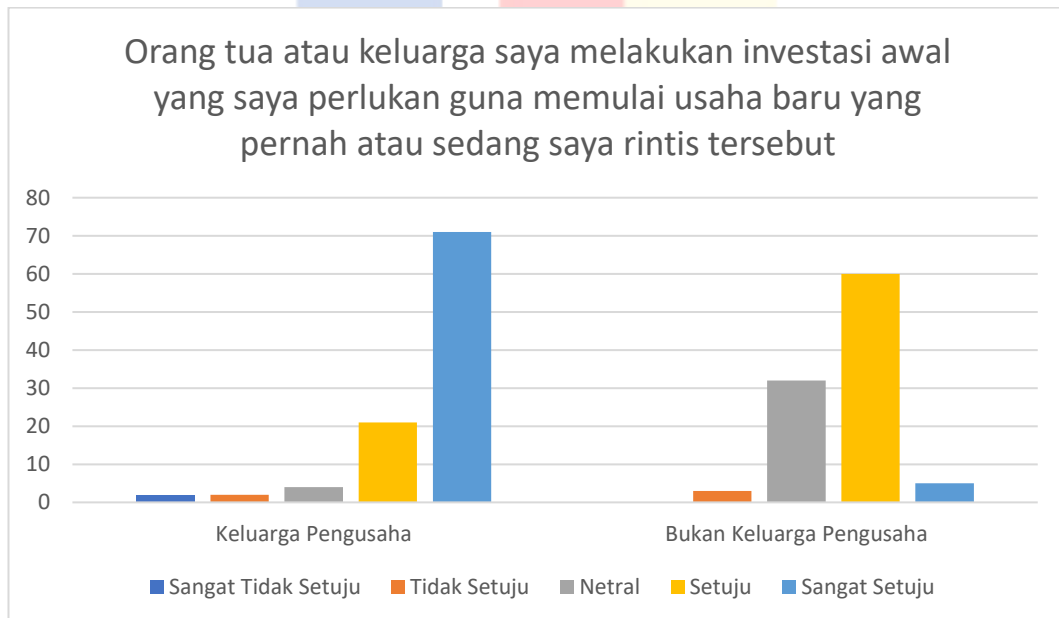
wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

Descriptives							
Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?			Statistic	Std. Error			
Berapa Rupiah dukungan dana awal yang Anda terima dari orang tua atau keluarga ketika memulai usaha baru yang pernah atau sedang Anda rintis tersebut?	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean	8649505.220	2811955.329			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3069975.789			
			Upper Bound	14229034.65			
		5% Trimmed Mean	2887777.778				
		Median	3000000.000				
		Variance	7.907E+14				
		Std. Deviation	28119553.29				
		Minimum	Rp.00				
		Maximum	200000000.0				
		Range	200000000.0				
		Interquartile Range	3000000.00				
		Skewness	5.202	.241			
		Kurtosis	28.749	.478			
		Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean	1256200.000	86284.44620	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1084992.939	
					Upper Bound	1427407.061	
5% Trimmed Mean	1237444.444						
Median	1000000.000						
Variance	7.445E+11						
Std. Deviation	862844.4620						
Minimum	Rp.00						
Maximum	5000000.00						
Range	5000000.00						
Interquartile Range	1675000.00						
Skewness	.649			.241			
Kurtosis	1.862			.478			

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Pendanaan Awal
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga adalah sebesar Rp8,649,505.22; sedangkan besaran rata-rata dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp1,256,200.00. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median

dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga adalah sebesar Rp3,000,0000.00; sedangkan besaran median dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp1,000,000.00. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga adalah sebesar Rp200,000,000.00; sedangkan besaran kisaran dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp5,000,000.00. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa besaran dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha lebih besar dibandingkan dengan dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.



Gambar 4.12 Distribusi Frekuensi Pernyataan Dukungan Finansial 2
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.12 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden (2%) yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (2%) yang menjawab tidak setuju, 4 responden (4%) yang menjawab netral, 21 responden (21%) yang menjawab setuju, dan 71 responden (71%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Orang tua atau keluarga saya melakukan investasi awal yang saya perlukan guna memulai usaha baru yang pernah atau sedang Anda rintis". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 3 responden (3%) yang menjawab tidak setuju, 32 responden (32%) yang menjawab netral, 60 responden (60%) yang menjawab setuju, dan 5 responden (5%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

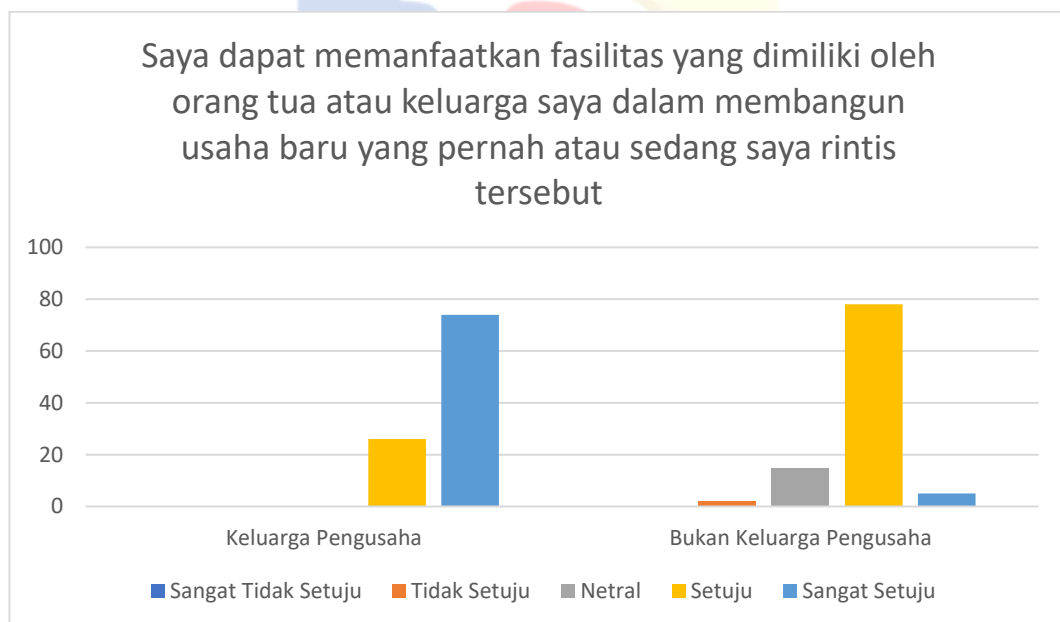
Descriptives						
Apakah orang tua atau keluarga Anda merupakan pemilik dari suatu usaha yang masih beroperasi secara aktif hingga saat ini?		Statistic		Std. Error		
Berapa Rupiah dukungan investasi awal yang Anda terima dari orang tua atau keluarga ketika memulai usaha baru yang pernah atau sedang Anda rintis tersebut?	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Mean	7484005.110	2587788.665		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2349270.973		
			Upper Bound	12618739.25		
		5% Trimmed Mean	2937783.456			
		Median	2500000.000			
		Variance	6.697E+14			
		Std. Deviation	25877886.65			
		Minimum	Rp.00			
		Maximum	200000000.0			
		Range	200000000.0			
		Interquartile Range	3750000.00			
		Skewness	6.185	.241		
		Kurtosis	40.230	.478		
		Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	Mean	1281000.000	97718.36464
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1087105.564
Upper Bound	1474894.436					
5% Trimmed Mean	1227222.222					
Median	1000000.000					
Variance	9.549E+11					
Std. Deviation	977183.6464					
Minimum	Rp.00					
Maximum	7000000.00					
Range	7000000.00					
Interquartile Range	1687500.00					
Skewness	1.950			.241		
Kurtosis	10.327			.478		

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Investasi Awal
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran rata-rata dukungan investasi awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga adalah sebesar Rp7,484,005.11; sedangkan besaran rata-rata dukungan investasi awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp1,281,000.00. Lebih lanjut, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran median dukungan investasi awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga adalah sebesar Rp2,500,0000.00; sedangkan besaran median dukungan investasi awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp1,000,000.00. Di sisi lain, pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha besaran kisaran dukungan investasi awal yang

didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga adalah sebesar Rp200,000,000.00; sedangkan besaran kisaran dukungan investasi awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah sebesar Rp7,000,000.00. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa besaran dukungan investasi awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha lebih besar dibandingkan dengan dukungan pendanaan awal yang didapatkan dari orang tua atau anggota keluarga yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha.

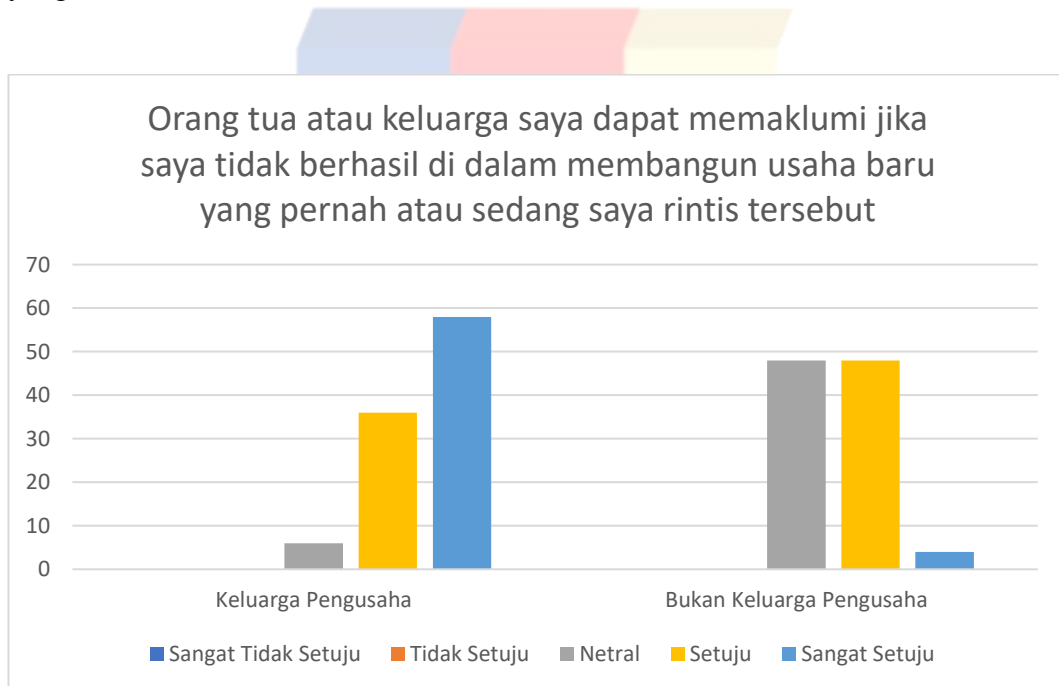
4.2.2.3 Dukungan Selain Finansial



Gambar 4.13 Distribusi Frekuensi Pernyataan Dukungan Selain Finansial 1
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.13 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 26 responden (26%) yang menjawab setuju dan 74 responden (74%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Saya dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua atau keluarga saya dalam

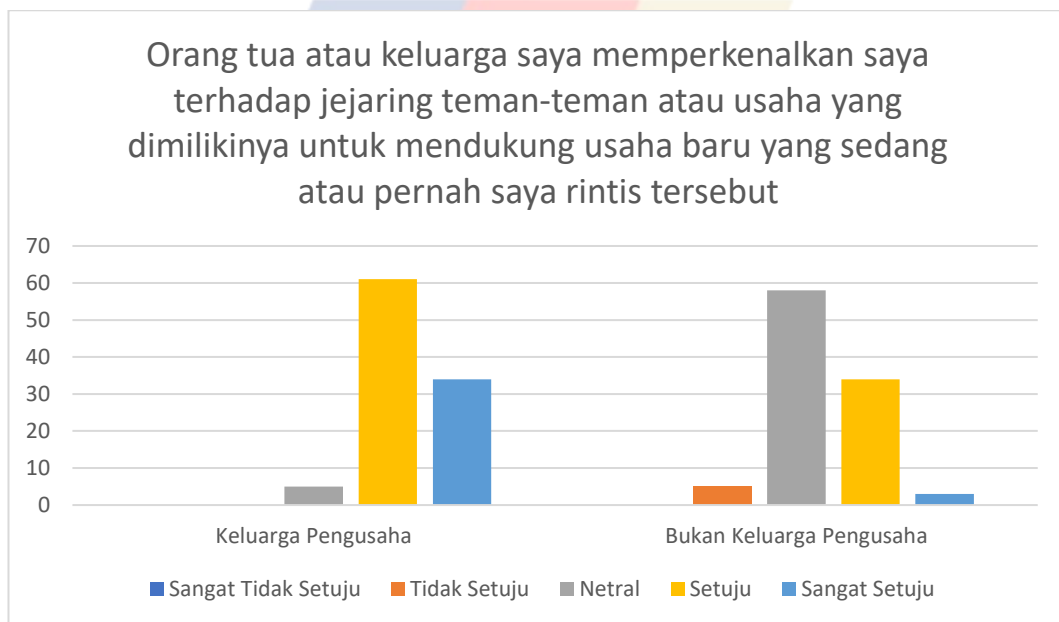
membangun usaha baru yang pernah atau sedang saya rintis tersebut". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 2 responden (2%) yang menjawab tidak setuju, 15 responden (15%) yang menjawab netral, 78 responden (78%) yang menjawab setuju, dan 5 responden (5%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.



Gambar 4.14 Distribusi Frekuensi Pernyataan Dukungan Selain Finansial 2
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.14 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 6 responden (6%) yang menjawab netral, 36 responden (36%) yang menjawab setuju, dan 58 responden (58%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Orang tua atau keluarga saya dapat memaklumi jika saya tidak berhasil di dalam membangun usaha baru yang pernah atau sedang

saya rintis tersebut". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 48 responden (48%) yang menjawab netral, 48 responden (48%) yang menjawab setuju, dan 4 responden (4%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden dari kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab netral dan setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

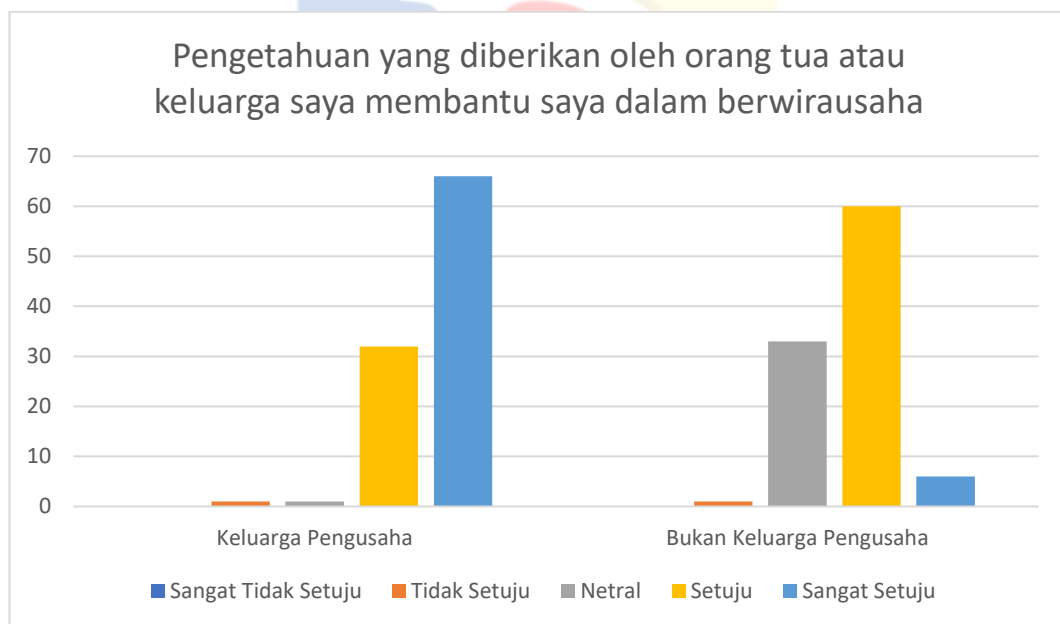


Gambar 4.15 Distribusi Frekuensi Pernyataan Dukungan Selain Finansial 3
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.15 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 responden (5%) yang menjawab netral, 61 responden (61%) yang menjawab setuju, dan 34 responden (34%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Orang tua atau keluarga saya memperkenalkan saya terhadap jejaring teman-teman atau usaha yang dimilikinya untuk mendukung usaha baru yang pernah atau sedang saya rintis tersebut". Di sisi lain, dengan

pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, 58 responden (58%) yang menjawab netral, 34 responden (34%) yang menjawab setuju, dan 3 responden (3%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab netral terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

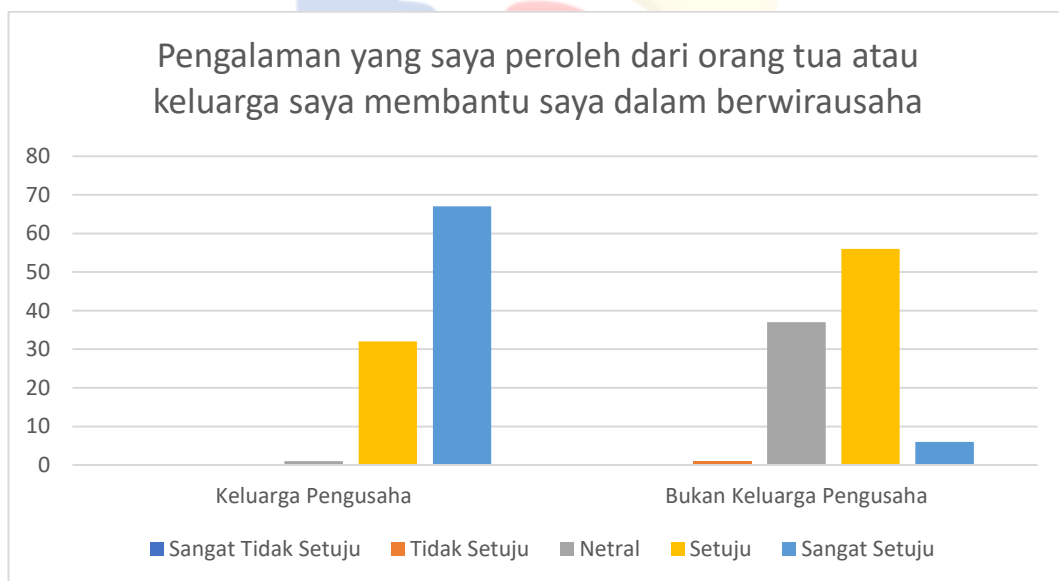
4.2.2.4 Pengalaman Berwirausaha



Gambar 4.16 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pengalaman Berwirausaha 1
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.16 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (1%) yang menjawab tidak setuju, 1 responden (1%) yang menjawab netral, 32 responden (32%) yang menjawab setuju, dan 66 responden (66%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap

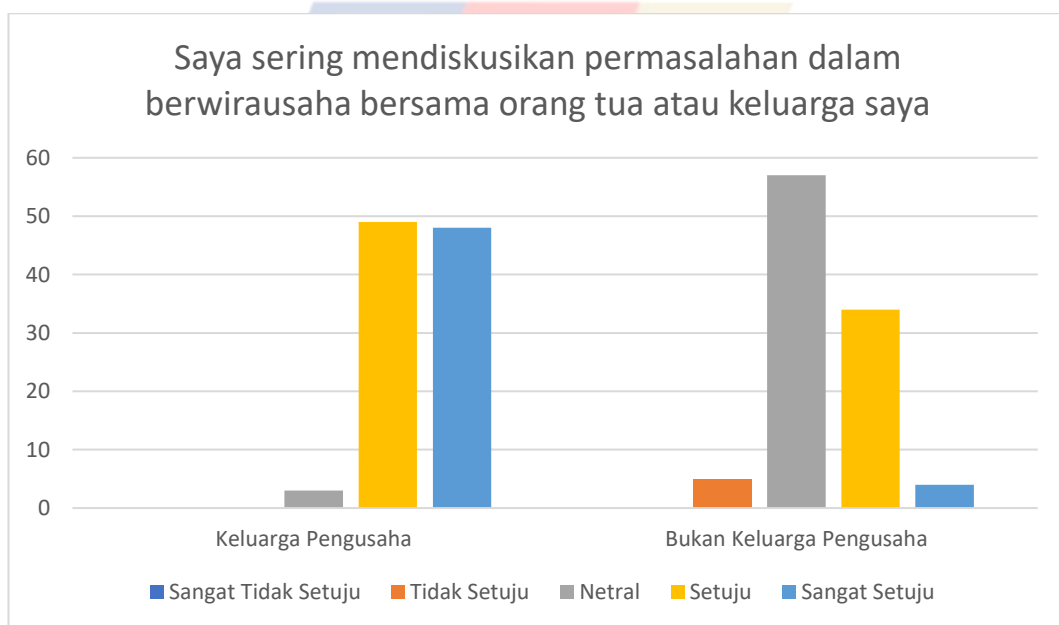
pernyataan "Pengetahuan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga saya membantu saya dalam berwirausaha". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 1 responden (1%) yang menjawab tidak setuju, 33 responden (33%) yang menjawab netral, 60 responden (60%) yang menjawab setuju, dan 6 responden (6%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.



Gambar 4.17 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pengalaman Berwirausaha 2
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.17 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (1%) yang menjawab netral, 32 responden (32%) yang menjawab setuju, dan 67 responden (67%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Pengalaman yang saya peroleh dari orang tua atau keluarga saya membantu saya dalam berwirausaha". Di sisi lain, dengan pernyataan

yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 1 responden (1%) yang menjawab tidak setuju, 37 responden (37%) yang menjawab netral, 56 responden (56%) yang menjawab setuju, dan 6 responden (6%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab sangat setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

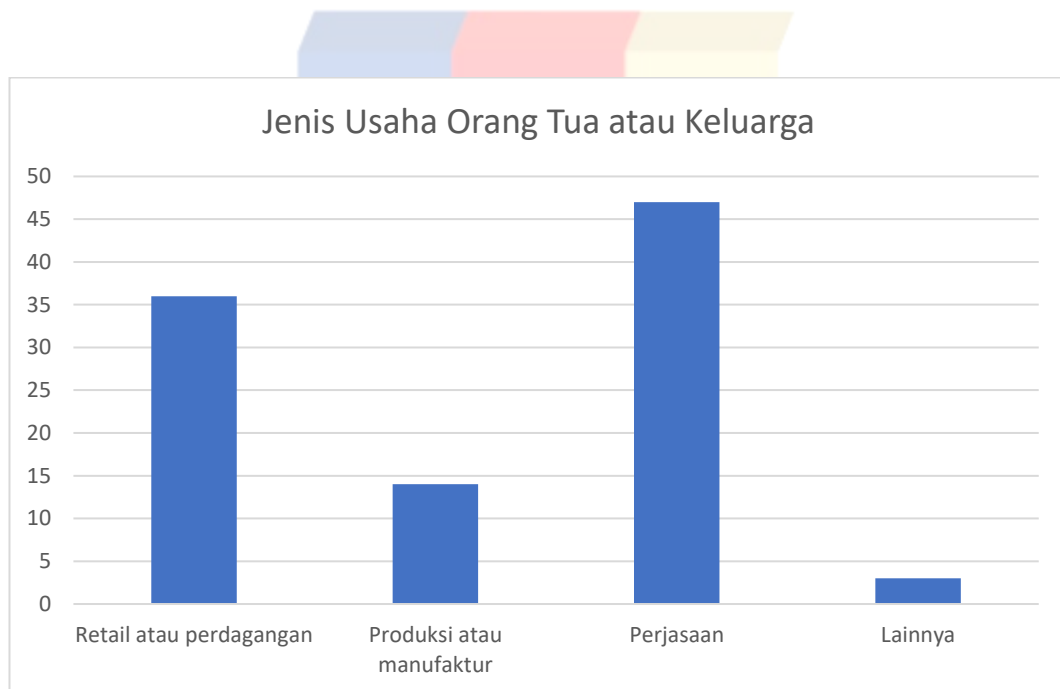


Gambar 4.18 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pengalaman Berwirausaha 3
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.18 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 3 responden (3%) yang menjawab netral, 49 responden (49%) yang menjawab setuju, dan 48 responden (48%) yang menjawab sangat setuju pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terhadap pernyataan "Saya sering mendiskusikan permasalahan dalam berwirausaha bersama orang tua atau keluarga saya". Di sisi lain, dengan pernyataan yang sama pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang

bukan keluarga pengusaha terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, 57 responden (57%) yang menjawab netral, 34 responden (34%) yang menjawab setuju, dan 4 responden (4%) yang menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab setuju; sedangkan sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden yang menjawab netral terhadap pernyataan yang dimaksud tersebut.

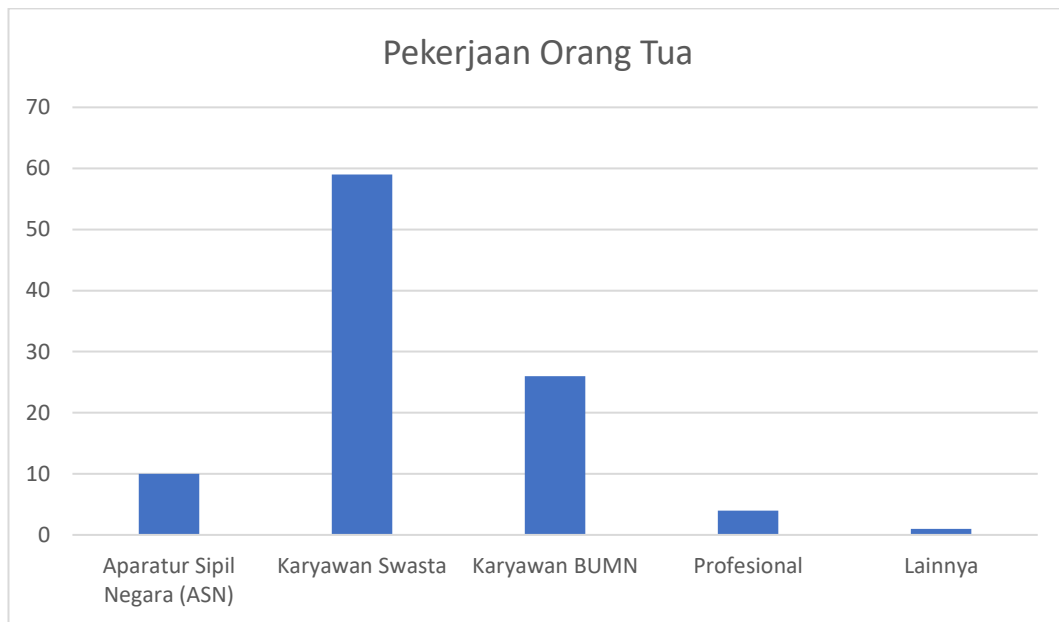
4.2.2.5 Perbedaan Profil



Gambar 4.19 Distribusi Frekuensi Jenis Usaha Orang Tua atau Anggota Keluarga (Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.19 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha terdapat 36 responden (36%) berasal dari usaha orang tua atau keluarga yang bergerak di dalam bidang retail atau perdagangan, 14 responden (14%) berasal dari usaha orang tua atau keluarga yang bergerak di dalam bidang produksi atau manufaktur, 47 responden (47%) berasal dari usaha orang tua atau

keluarga yang bergerak di dalam bidang perijasaan, dan sisanya sebanyak 3 responden (3%) berasal dari usaha orang tua atau keluarga yang bergerak pada bidang lainnya. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha adalah responden yang berasal dari usaha orang tua atau keluarga yang bergerak di dalam bidang perijasaan.



Gambar 4.20 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.20 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha terdapat 10 responden (10%) dengan orang tua yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), 59 responden (59%) dengan orang tua yang bekerja sebagai karyawan swasta, 26 responden (26%) dengan orang tua yang bekerja sebagai karyawan BUMN, 4 responden (4%) dengan orang tua yang bekerja sebagai profesional, dan sisanya sebanyak 1 responden (1%) dengan orang tua yang bekerja pada sektor lainnya. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha adalah responden dengan orang tua yang bekerja sebagai karyawan swasta.

4.3 Analisis Statistik Inferensial

Pada bagian ini, peneliti akan melakukan pemaparan lebih lanjut terhadap hasil pengujian hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ada, peneliti dapat melakukan pengambilan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang ada untuk kemudian digeneralisasikan kepada keseluruhan populasi yang terdapat pada penelitian ini. Pembuktian terhadap hipotesis yang dimaksud tersebut akan dilakukan oleh peneliti melalui uji beda. Lebih lanjut, guna mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya, pengujian terhadap hipotesis yang terdapat pada penelitian ini akan dilengkapi dengan beberapa uji pendukung lainnya, seperti uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rumus *Pearson Product Moment (Product Moment Analysis)*. Perhitungan terhadap rumus yang dimaksud tersebut dilakukan oleh peneliti melalui program IBM SPSS Statistics Version 25. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, uji validitas pada penelitian ini dilanjutkan dengan cara melakukan korelasi *bivariate* di antara masing-masing skor indikator yang ada terhadap total skor konstruk. Lebih lanjut, total skor konstruk adalah penjumlahan dari keseluruhan item yang terdapat di dalam kuesioner atau instrumen pada penelitian ini. Pertanyaan atau pernyataan yang berkorelasi secara signifikan terhadap total skor konstruk menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu memberikan dukungan terhadap hal yang ingin diungkap secara valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen penelitian atau item-item pertanyaan pada penelitian tersebut dapat dikatakan berkorelasi secara signifikan terhadap total skor konstruk atau dinyatakan valid. Kajian secara ringkas mengenai hasil uji validitas instrumen yang terdapat pada penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana pada Tabel 4.8 berikut ini.

Variabel	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel*	Kriteria
Tokoh Panutan	Orang tua atau keluarga saya mendorong serta menyarankan saya untuk berwirausaha	0,783	0,1388	Valid
	Saya mencontoh karakter orang tua saya dalam berwirausaha	0,827	0,1388	Valid
	Saya terinspirasi dari orang tua atau keluarga saya dalam berwirausaha	0,808	0,1388	Valid
	Saya mengikuti saran yang diberikan oleh orang tua atau keluarga saya dalam berwirausaha	0,818	0,1388	Valid
Dukungan Finansial	Orang tua atau keluarga saya memberikan pendanaan awal yang saya perlukan guna memulai usaha baru yang pernah atau sedang Anda rintis tersebut	0,897	0,1388	Valid
	Orang tua atau keluarga saya melakukan investasi awal yang saya perlukan guna	0,915	0,1388	Valid

Variabel	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel*	Kriteria
	memulai usaha baru yang pernah atau sedang saya rintis tersebut			
Dukungan Selain Finansial	Saya dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua atau keluarga saya dalam membangun usaha baru yang pernah atau sedang saya rintis tersebut	0,818	0,1388	Valid
	Orang tua atau keluarga saya dapat memaklumi jika saya tidak berhasil di dalam membangun usaha baru yang pernah atau sedang saya rintis tersebut	0,836	0,1388	Valid
	Orang tua atau keluarga saya memperkenalkan saya terhadap jejaring teman-teman atau usaha yang dimilikinya untuk mendukung usaha baru yang sedang atau pernah saya rintis tersebut	0,788	0,1388	Valid

Variabel	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel*	Kriteria
Pengalaman Berwirausaha	Pengetahuan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga saya membantu saya dalam berwirausaha	0,808	0,1388	Valid
	Pengalaman yang saya peroleh dari orang tua atau keluarga saya membantu saya dalam berwirausaha	0,857	0,1388	Valid
	Saya sering mendiskusikan permasalahan dalam berwirausaha bersama orang tua atau keluarga saya	0,820	0,1388	Valid
*tabel <i>r two tailed</i> dengan nilai signifikansi 5% untuk <i>degree of freedom</i> (df) = n-2, di mana n adalah keseluruhan jumlah sampel yang diuji coba				

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

(Hasil Olahan Penulis, 2023)

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Perhitungan terhadap uji statistik yang dimaksud tersebut dilakukan oleh peneliti melalui program IBM SPSS Statistics Version 25. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilanjutkan dengan cara membandingkan hasil nilai reliabilitas yang diperoleh. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Kajian secara ringkas mengenai hasil uji reliabilitas instrumen yang terdapat pada penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana pada Tabel 4.9 berikut ini.

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria*
Tokoh Panutan	0,820	Sangat Reliabel
Dukungan Finansial	0,779	Reliabel
Dukungan Selain Finansial	0,741	Reliabel
Pengalaman Berwirausaha	0,770	Reliabel
*berdasarkan tingkat reliabilitas pada Tabel 3.2		

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

(Hasil Olahan Penulis, 2023)

4.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan terhadap uji statistik yang dimaksud tersebut dilakukan oleh peneliti melalui program IBM SPSS Statistics Version 25. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh lebih besar dari 0.05, maka data pada penelitian ini dapat dikatakan memiliki distribusi yang normal. Kajian secara ringkas terhadap hasil uji normalitas data yang terdapat pada penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana pada Tabel 4.10 berikut ini.

Test of Normality					
Besaran Nilai Usaha (Omzet)	Pertanyaan Pembagi Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	Kolmogorov-Smirnov*			Kriteria
		Statistic	df	Sig.	
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,458	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,147	100	0,000	Tidak Normal

Pertumbuhan Nilai Usaha (Omzet)	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,277	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,347	100	0,000	Tidak Normal
Usia Usaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,157	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,281	100	0,000	Tidak Normal
Kecepatan Memasuki Pasar	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,193	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,214	100	0,000	Tidak Normal
Tokoh Panutan	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,284	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,286	100	0,000	Tidak Normal
Dukungan Finansial	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,311	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,243	100	0,000	Tidak Normal
Dukungan Selain Finansial	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,338	100	0,000	Tidak Normal
	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,319	100	0,000	Tidak Normal
Pengalaman Berwirausaha	Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Keluarga Pengusaha	0,307	100	0,000	Tidak Normal

Wirausahawan Pemula dengan Latar Belakang Bukan Keluarga Pengusaha	0,281	100	0,000	Tidak Normal
*Lilliefors Significance Correction				

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

4.3.2 Uji Beda

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel yang terdapat pada penelitian ini memiliki distribusi data yang tidak normal. Oleh karena itu, pembuktian terhadap hipotesis komparatif yang terdapat pada penelitian ini akan dilanjutkan dengan menggunakan uji beda *Mann Whitney*. Perhitungan terhadap uji beda yang dimaksud tersebut dilakukan oleh peneliti melalui program IBM SPSS Statistics Version 25. Uji beda terhadap hipotesis komparatif yang terdapat pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi (*sig 2 tailed*) yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa **“Terdapat perbedaan kinerja dan faktor pendukung yang signifikan dalam membangun usaha antara wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha dan bukan pengusaha”** dapat diterima.

Test Statistics*									
	Besar Nilai Usaha (Omzet)	Pertumbuhan Nilai Usaha (Omzet)	Usia Usaha	Kecepatan Memasuki Pasar	Tokoh Panutan	Dukungan Finansial	Dukungan Selain Finansial	Pengalaman Berwirausaha	
Mann-Whitney U	2351,000	4362,500	2078,000	3505,000	502,500	1004,500	626,000	583,500	
Wilcoxon W	7401,000	9412,500	7128,000	8555,000	5552,500	6054,500	5676,000	5633,500	
Z	-6,479	-1,563	-7,292	-3,704	-11,220	-10,068	-11,023	-11,032	
Asymp. Sig. (2tailed)	0,000	0,118	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	

*Grouping Variable: Pertanyaan Pembagi

Tabel 4.11 Hasil Uji Beda *Mann Whitney*
(Hasil Olahan Penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel yang terdapat pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi (*sig 2 tailed*) lebih kecil dari 0.05 kecuali untuk variabel pertumbuhan nilai usaha (omzet). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar variabel yang terdapat pada penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan di antara setiap kelompok responden yang ada. Di lain sisi, pada variabel pertumbuhan nilai usaha (omzet) hasil uji beda yang didapatkan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara setiap kelompok responden yang ada. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 yang telah ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini tidak dapat ditolak.

4.4 Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap keseluruhan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada penelitian ini. Lebih lanjut, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja dan faktor pendukung yang signifikan dalam membangun usaha di antara setiap kelompok responden yang ada. Selain itu, hasil pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha cenderung memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha pada setiap variabel yang diujikan. Fenomena tersebut tampaknya perlu dibahas lebih lanjut menggunakan beberapa tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelompok variabel aspek kinerja yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa responden pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha cenderung memiliki kinerja yang lebih baik di dalam membangun usaha dibandingkan dengan responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha. Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Setiono dan Harjanti (2014, hal. 5) guna menggambarkan hubungan di antara latar belakang

keluarga pengusaha dengan kinerja suatu usaha. Hasil pada penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan di antara latar belakang keluarga pengusaha terhadap kinerja usaha pada aspek pemasaran dan sumber daya manusia. Ketidakselarasan hasil penelitian tersebut dimungkinkan karena kedua penelitian ini memiliki ruang lingkup pada aspek kinerja yang berbeda.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian terhadap kelompok variabel faktor pendukung yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa responden pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha cenderung memiliki faktor pendukung yang lebih di dalam membangun usaha dibandingkan dengan responden yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha. Hasil penelitian ini tampaknya sejalan dengan hasil penelitian yang terdapat pada Panel Study of Entrepreneurial Dynamics (PSED) II. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa investasi awal yang dilakukan oleh anggota keluarga terhadap suatu usaha baru yang belum didaftarkan sebagai sebuah entitas hukum memiliki peranan yang cukup penting (Matthews, Hechavarria, & Schenkel, 2012, hal. 18). Lebih lanjut, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa besaran nilai investasi awal yang diperoleh dari orang tua atau anggota keluarga lainnya pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang keluarga pengusaha cenderung lebih besar dibandingkan dengan yang terdapat pada kelompok wirausahawan pemula dengan latar belakang bukan keluarga pengusaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga tampaknya sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Global Entrepreneurship Monitor (GEM) dari tahun 1998 hingga 2005. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa sekitar 50 persen responden yang mengatakan menjadi pelaku usaha atau investor guna menyediakan akses terhadap pendanaan awal yang terdapat di dalam penelitian tersebut, mengaku telah memberikan dana kepada beberapa jenis kerabat (anggota keluarga dekat atau kerabat lainnya) untuk memulai suatu usaha baru.